

**POLA KOLABORASI MASYARAKAT DALAM UPAYA  
REVITALISASI CAGAR BUDAYA  
STUDI KASUS KAWASAN CAGAR BUDAYA NASIONAL (KCBN)  
MUARA JAMBI**

**SKRIPSI**

Oleh

**HAFRIZHA ARIANTI UTAMI**

**BP. 2010822018**



**Pembimbing I: Drs. Edi Indrizal, M.Si**

**Pembimbing II: Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

**POLA KOLABORASI MASYARAKAT DALAM UPAYA  
REVITALISASI CAGAR BUDAYA  
STUDI KASUS KAWASAN CAGAR BUDAYA NASIONAL (KCBN)  
MUARA JAMBI**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik dalam Bidang Antropologi Sosial**

**Oleh**

**HAFRIZHA ARIANTI UTAMI**

**BP. 2010822018**



**Pembimbing I: Drs. Edi Indrizal, M.Si**

**Pembimbing II: Dr. Lucky Zamzami, M.soc.Sc**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

**Hafrizha Arianti Utami. 2010822018. Pola Kolaborasi Masyarakat Dalam Upaya Revitalisasi Cagar Budaya: Studi Kasus Kawasan Cagar Budaya Nasional (KCBN) Muara Jambi. Pembimbing I Drs. Edi Indrizal, M.Si, Pembimbing II Dr. Lucky Zamzami. M.Soc.Sc. Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024.**

Revitalisasi KCBN Muara Jambi menjadi langkah tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 mengenai Pemajuan Kebudayaan pada UU tersebut. Revitalisasi KCBN Muara Jambi dengan luas kurang lebih 4.000 Hektar ini diseimbangkan dengan pelestarian ekosistem disekitarnya. Hadirnya program kolaborasi bertujuan untuk memberdayakan masyarakat juga salah satu faktor pendukung revitalisasi ini. UMKM Paduka Desa Muara Jambi, Anyaman Pandan Desa Danau Lamo, Taman Kreatif Desa Baru, Handicraft Kemingking Luar merupakan upaya kolaborasi BPK Wilayah V dan masyarakat sekitar dalam mengidentifikasi potensi lokal dan mengembangkannya.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pola kolaborasi masyarakat dalam mengoptimalkan revitalisasi Kawasan Cagar Budaya Nasional (KCBN) Muara Jambi secara kolaboratif yang diinisiasi oleh Badan Peninggalan Kebudayaan Wilayah V, dan mendeskripsikan kebermanfaatan Kawasan Cagar Budaya Nasional (KCBN) Muara Jambi terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Pemilihan informan, menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan informan kunci yang merupakan salah satu pegawai Badan Pelestarian Kebudayaan Wilayah V, penggiat budaya masyarakat sekitar dan beberapa anggota dari program ke empat desa sekitar, dan informan biasa yang merupakan masyarakat dari ke empat desa sekitar tersebut.

Program kolaborasi pada ke empat desa ini membentuk suatu pola. Pola kolaborasi yang dihadirkan dalam program kolaborasi ini adalah bagaimana bentuk kolaborasi berjalan, karakteristik kolaborasi dan proses kolaborasi. Bentuk kolaborasi dari ke empat desa ini pun berbeda-beda. Hadirnya program kolaborasi ini ternyata memberikan kebermanfaatan terhadap kehidupan masyarakat di empat desa, baik secara ekonomi serta sosial budaya. Masyarakat diberikan peluang untuk bekerja, masyarakat diberikan bekal keterampilan serta diberikan lapangan pekerjaan baru. Bidang sosial budaya masyarakat dibekalkan pengalaman partisipasi dan diharapkan masyarakat terus berpartisipasi dan ikut serta dalam apapun kegiatan di desa serta terus menjaga kekompakan dengan masyarakat lainnya.

**Kata kunci: Kolaborasi, Revitalisasi, Kebermanfaatan, Cagar Budaya**

## ABSTRACT

**Hafirizha Arianti Utami. 2010822018. Patterns of Community Collaboration in Efforts to Revitalize Cultural Heritage: A Case Study of the Muara Jambi National Cultural Heritage Area (KCBN). Supervisor I Drs. Edi Indrizal, M.Si, Supervisor II Dr. Lucky Zamzami. M.Soc.Sc. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024.**

The revitalization of the Muara Jambi KCBN is a follow-up step to Law Number 5 of 2017 concerning the Promotion of Culture in the Law. The revitalization of the Muara Jambi KCBN with an area of approximately 4,000 hectares is balanced with the preservation of the surrounding ecosystem. The presence of the collaboration program aims to empower the community is also one of the supporting factors for this revitalization. MSMEs Paduka Muara Jambi Village, Pandan Weaving Lake Lamo Village, New Village Creative Park, Handicraft Kemingking Luar are collaborative efforts of BPK Region V and the surrounding community in identifying local potential and developing it.

This study aims to describe the pattern of community collaboration in optimizing the revitalization of the Muara Jambi National Cultural Heritage Area (KCBN) collaboratively initiated by the Regional Cultural Heritage Agency V, and describe the benefits of the Muara Jambi National Cultural Heritage Area (KCBN) to the socio-cultural and economic life of the local community. This study uses a descriptive qualitative research method using data collection techniques such as observation, interviews, documentation studies, and literature studies. The selection of informants used *purposive sampling* using key informants who were one of the employees of the Region V Cultural Preservation Agency, cultural activists of the surrounding community and several members of the program to the four surrounding villages, and ordinary informants who were people from the four surrounding villages.

The collaboration program in these four villages forms a pattern. The collaboration pattern presented in this collaboration program is how the form of collaboration runs, the characteristics of collaboration and the collaboration process. The form of collaboration from these four villages is also different. The presence of this collaboration program turns out to be beneficial to the lives of the people in the four villages, both economically and socio-culturally. The community is given the opportunity to work, the community is provided with skills and given new jobs. The socio-cultural field of the community is provided with experience of participation and it is hoped that the community will continue to participate and participate in any activities in the village and continue to maintain cohesiveness with other communities.

**Keywords: Collaboration, Revitalization, Usefulness, Cultural Heritage**